

PERBEDAAN PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN  
PENYULUHAN KONVENSIONAL TERHADAP PENGETAHUAN  
PENJAMAH RUMAH MAKAN TENTANG HIGIENE  
SANITASI RUMAH MAKAN DI PANTAI  
DEPOK BANTUL YOGYAKARTA

Arif Rahmanto<sup>1</sup>, Haryono<sup>2</sup>, Siti Hani Istiqomah<sup>3</sup>,  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenekes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi, No 3 Banyuraden, Gamping Sleman  
Email : [rahmantoarif226@gmail.com](mailto:rahmantoarif226@gmail.com),  
[haryono.kl@gmail.com](mailto:haryono.kl@gmail.com), [hani\\_ist@yahoo.co.id](mailto:hani_ist@yahoo.co.id)

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, keracunan makanan selalu menempati posisi pertama kejadian luar biasa di DIY. Pada tahun 2020 terdapat 22 kejadian keracunan makanan. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan kejadian tahun sebelumnya yaitu 53 kejadian. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Juli 2023 peneliti mengobservasi 10 warung makan seafood jasaboga di pantai depok menggunakan kuesioner. Berdasarkan syarat-syarat Permenkes RI No 2 Tahun 2023 didapat nilai rata rata dari 10 responden yaitu 5,6 sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan penjamah makanan tentang higiene sanitasi rumah makan.

**Tujuan** : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan penyuluhan menggunakan media video dan penyuluhan konvensional terhadap pengetahuan penjamah makanan tentang higiene sanitasi rumah makan di Pantai Depok Bantul Yogyakarta.

**Metode** : Jenis penelitian ini Quasy Experimental dengan rancangan Non Equivalent Control Group. Populasi pada penelitian ini yaitu 60 penjamah makanan rumah makan dan teknik pengambilan sampel dengan Total Sampling.

**Hasil**: Hasil penelitian ini rata rata nilai pengetahuan kelompok eksperimen sebelum penyuluhan menggunakan media video sebesar 51,00 dan sesudah penyuluhan menggunakan media video sebesar 85,80. Sedangkan nilai rata-rata pengetahuan kelompok kontrol sebelum penyuluhan konvensional 52,93 dan setelah penyuluhan konvensional yaitu 72,53.

**Kesimpulan**: Penyuluhan menggunakan media video lebih tinggi peningkatan pengetahuannya tentang higiene sanitasi rumah makan dari pada penyuluh konvensional

**Kata Kunci** : Video, Penyuluhan, pengetahuan, penjamah makanan, higiene sanitasi

THE DIFFERENCE OF COUNSELING USING VIDEO MEDIA AND  
CONVENTIONAL COUNSELING ON THE KNOWLEDGE OF  
RESTAURANTS ABOUT SANITATION HYGIENE  
IN RESTAURANTS ON THE BEACH  
DEPOK BANTUL YOGYAKARTA

Arif Rahmanto<sup>1</sup>, Haryono<sup>2</sup>, Siti Hani Istiqomah<sup>3</sup>,  
Department of Environmental Health, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi, No 3 Banyuraden, Gamping Sleman  
Email : [rahmantoarif226@gmail.com](mailto:rahmantoarif226@gmail.com),  
[haryono.kl@gmail.com](mailto:haryono.kl@gmail.com), [hani\\_ist@yahoo.co.id](mailto:hani_ist@yahoo.co.id)

**ABSTRACK**

**Background:** In the last 4 years, food poisoning has always been in first place as an extraordinary incident in DIY. In 2020 there were 22 incidents of food poisoning. This number decreased compared to the previous year's incidents, namely 53 incidents. Based on a preliminary survey conducted by researchers on July 31 2023, researchers observed 10 catering seafood food stalls on Depok beach using a questionnaire. Based on the requirements of the Republic of Indonesia Minister of Health Regulation No. 2 of 2023, the average score obtained from 10 respondents was 5.6, so it is necessary to increase food handlers' knowledge about restaurant hygiene and sanitation.

**Objective :** The aim of this research is to determine the difference between counseling using video media and conventional counseling on food handlers' knowledge about restaurant hygiene and sanitation at Depok Beach, Bantul, Yogyakarta.

**Methods :** This type of research is Quasi Experimental with a Non Equivalent Control Group design. The population in this study was 60 restaurant food handlers and the sampling technique was Total Sampling.

**Results:** The results of this research mean the knowledge score of the experimental group before counseling using video media was 51.00 and after counseling using video media was 85.80. Meanwhile, the average knowledge value of the control group before conventional counseling was 52.93 and after conventional counseling was 72.53.

**Conclusion:** Extension using video media has a higher increase in knowledge about restaurant sanitation hygiene than conventional extension

**Keywords:** Video, counseling, knowledge, food handler, sanitation hygiene